

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci untuk menghadapi tantangan di era globalisasi, karena merupakan bentuk proses pendewasaan yang direncanakan yang mengembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia seutuhnya.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab I pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara(UURI 20 Tahun 2003:Sisdiknas)

Berdasarkan undang-undang tersebut, hak dan kewajiban anak untuk mendapatkan pendidikan baik di sekolah maupun dimasyarakat. Dapat diketahui dalam membentuk potensi siswa, pendidikan dari guru dan orang tua sama pentingnya.

Selain itu anak sekolah dasar belajar menjelajahi lingkungan yang ada disekitarnya karna mereka tidak hanya puas sebagai penonton tetapi mereka ingin mengetahui lingkungan, tata kerjanya, serta bagaimana perasaan-perasaan saat ia menjadi bagian dari lingkungannya.

Pendidikan merupakan tuntutan didalam perkembangan tumbuhnya anak-anak, anak tumbuh dan berkembang menjadi dewasa selama proses ini, memerlukan tuntutan atau petunjuk karena dalam proses inilah anak dapat tumbuh dengan baik. Pendidik tidak hanya dituntut untuk mengajarkan ilmu tetapi lebih mengutamakan mendidik dan menuntun agar anak menjadi manusia yang lebih berkualitas. Keseluruhan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah merupakan serangkaian aktifitas paling penting. Dalam hal ini, keberhasilan pembelajaran anak bergantung pada proses belajarnya.

Belajar mengajar adalah serangkaian tindakan yang membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan analisis pembelajaran. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses persiapan belajar mengajar, belajar mengajar yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar, alat evaluasi, bahan ajar, metode pembelajaran,

fasilitas, waktu, lokasi, dana, harapan kesiapan siswa, dan perangkat informasi yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

Namun tidak hanya, itu peran Orang tua didalam proses belajar mengajar anak juga sangat diperlukan karena orang tua adalah institusi pertama anak didalam hidup bermasyarakat sehingga perkembangan individunya dapat berkembang dan anak tersebut dapat memperoleh keterampilan, pengetahuan, minat dan bersikap didalam hidup. demikianlah peran Orang tua penting didalam proses belajar mengajar pererta didik.

Beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan program pendidikan di sekolah Ini termasuk siswa, kurikulum, tenaga pengajar, biaya, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Jika faktor-faktor ini dapat dipenuhi, proses belajar mengajar akan lebih lancar dan hasil belajar akan lebih baik. Namun, tidak semua faktor terpenuhi. sehingga menyebabkan masalah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Pinang Ranti 04 Pagi Kecamatan Makasar, ditemukan masalah pembelajaran Peneliti menemukan bahwa beberapa siswa mengalami masalah karena indikasi kurangnya antusiasme didalam mempersiapkan asesmen nasional, lupa membawa alat tulis, tidak belajar saat ingin menghadapi asesmen nasional, dan berbuat nakal pada temannya. Setelah penyelidikan lebih lanjut, ditemukan bahwa siswa tersebut tidak memperoleh perhatian yang cukup dari orang tuannya. Orang tua jarang kontrol kegiatan belajar, kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua, acuh terhadap hasil belajar dan tidak memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar anak. Sehingga kesiapan belajar anak pun rendah, dengan indikasi siswa tidak belajar, masih kurang dalam membaca, dan sering membuat gaduh saat berada di dalam kelas .

Orang tua seharusnya dapat membangkitkan semangat belajar anak sehingga anak dapat berkembang menjadi pribadi yang baik. Dalam lingkungan keluarga perhatian dan tanggung jawab orang tua sangatlah penting didalam proses belajar siswa sehingga potensi di dalam diri siswa tersebut dapat berkembang lebih luas.

Didasarkan pada latar belakang ini, peneliti ingin membuktikan melalui penelitian dengan judul "Hubungan Alokasi Waktu Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Dalam Mempersiapkan Asesmen Nasional di SDN Pinang Ranti 04 Pagi."

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka dididentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu adakah hubungan yang signifikan antara keduanya antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dalam mempersiapkan asesmen nasional di SDN Pinang Ranti 04 Pagi.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka Fokus penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada korelasi positif antara hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar dalam mempersiapkan asesmen nasional di SDN Pinang Ranti 04 Pagi.

d. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian adalah untuk menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV dalam mempersiapkan asesmen nasional di SDN Pinang Ranti 04 Pagi.

e. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja melainkan dapat bermanfaat juga bagi semua yang terlibat, termasuk siswa, guru, dan sekolah dimana penelitian ini berlangsung. Berikut adalah rincian dari manfaat yang diharapkan untuk siswa, guru, sekolah, serta peneliti itu sendiri.

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan baru bagi peneliti berikutnya serta lembaga pendidikan dalam meningkatkan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, karena dengan meningkatnya perhatian orang tua terhadap anak, membuat anak lebih termotivasi sehingga anak lebih bersemangat saat

berada disekolah. Sehingga dapat tercipta sumber daya yang handal apabila siswa termotivasi dalam belajar.

2. Secara Praktis

1. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan bahan masukan untuk kebijakan kepala sekolah agar meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua SDN Pinang Ranti 04 Pagi Kecamatan Makasar. untuk memungkinkan sekolah mengambil tindakan yang tepat didalam meningkatkan kesiapan belajar siswa

2. Bagi Guru Sekolah

Penelitian ini diharapkan untuk Menjadi bahan masukan mengenai perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa kelas VI SDN Pinang Ranti 04 pagi Kecamatan Makasar. Sehingga dapat meningkat kan kualitas kondisi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Sebagai wahana pengembangan keilmuan bagi peneliti tentang tujuan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

4. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap anak akan diharapkan dapat meningkatkan keinginan anak untuk belajar.